

Pengaruh *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa SMP

Nila Sari¹, Siti Lamusiah², Habiburrahman³, Sri Maryani⁴,
Rudi Arahman⁵, Supratman⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

nilaashari9999@gmail.com¹, lamusiahsiti66@gmail.com², habibpemuda@gmail.com³,

maryanisri218@gmail.com⁴, rudi85arrahman@gmail.com⁵, supratman.ummat@gmail.com⁶

Keywords:

Reading Literacy,
Middle school Students,
Speed Reading
Techniques,

Abstract: *This study aims to examine the impact of speed reading techniques on the reading literacy skills of middle school students using a Systematic Literature Review approach. The literature sources are drawn from Scopus, DOAJ, and Google Scholar, covering publications from 2014 to 2024. According to various research findings, speed reading techniques have consistently proven effective in improving students' reading speed and comprehension. Techniques such as scanning, chunking, skimming, and minimizing subvocalization have been successfully applied to enhance students' reading skills at different educational levels. Additionally, the use of digital tools and applications, such as digital books and Android-based eBooks, has shown a positive impact on students' reading motivation and skills. These findings underscore the importance of implementing speed reading methods and digital technology in education to enhance the reading literacy skills of middle school students. This research is expected to provide educators with guidance on selecting and implementing effective speed reading techniques and to encourage further research on the long-term impacts of these techniques at various educational levels.*

Kata Kunci:

Literasi Membaca,
Siswa SMP,
Teknik Membaca Cepat,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh teknik membaca cepat terhadap kemampuan literasi membaca siswa SMP dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review*. Sumber literatur berasal dari pengindeks *Scopus*, *DOAJ*, dan *Google Scholar* dengan rentang tahun terbit 2014-2024. Berdasarkan hasil berbagai penelitian, teknik membaca cepat terbukti secara konsisten efektif dalam meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca siswa. Teknik-teknik seperti pemindaian, pemotongan, skimming, dan meminimalkan subvokalisasi telah berhasil diterapkan untuk memperbaiki keterampilan membaca siswa di berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, penggunaan alat dan aplikasi digital, seperti buku digital dan eBook berbasis Android, juga menunjukkan dampak positif terhadap motivasi dan keterampilan membaca siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan metode membaca cepat serta teknologi digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa SMP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik dalam memilih dan menerapkan teknik membaca cepat yang efektif serta mendorong penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang teknik ini di berbagai jenjang pendidikan.

Article History:

Received: 18-08-2024

Online : 20-08-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pada era digital ini, literasi membaca memiliki peran yang sangat vital dalam dunia pendidikan. Dengan semakin cepat dan melimpahnya arus informasi, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan menyaring, memahami, dan menganalisis informasi secara efektif (Sugiarto & Farid, 2023). Literasi membaca tidak hanya mencakup kemampuan memahami teks secara literal, tetapi juga melibatkan keterampilan kritis untuk mengevaluasi kebenaran dan relevansi informasi yang diperoleh (Murtadho et al., 2023). Dalam jenjang pendidikan, literasi membaca adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai mata pelajaran, karena hampir seluruh materi pembelajaran disampaikan melalui teks. Kemampuan literasi yang baik memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis, meningkatkan prestasi akademis, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan (Probowati, 2023). Oleh sebab itu, literasi membaca merupakan landasan penting yang mendukung pengembangan intelektual dan sosial siswa dalam dunia yang semakin kompleks ini.

Pada jenjang SMP siswa menghadapi berbagai hambatan dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya minat dalam membaca, yang umumnya disebabkan oleh keterbatasan dalam mengakses bahan bacaan yang menarik dan relevan. Selain itu, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks yang kompleks akibat kurangnya keterampilan dasar dalam membaca serta pemahaman kosa kata (Ariska et al., 2023). Tantangan lainnya mencakup dukungan lingkungan yang kurang, baik dari keluarga maupun lingkungan sekolah, dalam mendorong kebiasaan membaca yang baik (Daulay et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca pada siswa jenjang SMP di Indonesia masih rendah. Data dari *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* menempatkan Indonesia pada peringkat ke-72 dari 79 negara dalam hal kemampuan membaca (Nandang Mustafa, 2023), menyoroti pentingnya langkah intervensi yang efektif untuk meningkatkan literasi membaca siswa SMP agar mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam aspek akademis dan kehidupan sehari-hari (C. Lofranco & A. Luzano, 2023).

Speed reading atau membaca cepat merujuk pada teknik membaca di mana individu dapat meningkatkan laju membaca tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi teks (Fauzan et al., 2022). Metode ini meliputi berbagai strategi seperti *skimming* (melihat cepat untuk menemukan gagasan utama) dan *scanning* (mencari informasi tertentu dalam teks), yang membantu pembaca mengidentifikasi informasi krusial secara lebih efektif (Amir, 2023). Dengan menerapkan *speed reading*, pembaca dapat mengelola volume bacaan yang lebih besar dalam waktu yang lebih singkat, sambil tetap memahami inti dari materi yang dibaca (Syaraswati & Gusti Yanti, 2023). Keuntungan dari praktik *speed reading* mencakup peningkatan efisiensi waktu, pengembangan kemampuan fokus, serta peningkatan pemahaman terhadap informasi yang kompleks, yang semuanya memiliki nilai signifikan dalam konteks pendidikan dan lingkungan kerja yang sangat kompetitif saat ini.

Penelitian mengenai *speed reading* dan literasi membaca telah mengungkap temuan yang menarik. (Klimovich et al., 2023) menyelidiki dampak aplikasi *speed reading* terhadap kinerja membaca, menemukan bahwa kecepatan membaca dapat meningkat tanpa mengurangi pemahaman, yang dihubungkan dengan meningkatnya kesadaran peserta terhadap proses membaca. (Akan et al., 2023) menyoroti hubungan erat antara akurasi membaca, kecepatan, membaca prosodik, dan pemahaman, menunjukkan bahwa keterampilan ini saling terkait dan saling melengkapi, sehingga menganjurkan pencapaian optimal siswa selama pendidikan dasar. Selanjutnya, (Asdar et al., 2022) menilai kemampuan membaca cepat siswa SMP, menemukan bahwa mayoritas siswa memiliki keterampilan membaca cepat yang rendah, yang menunjukkan perlunya peningkatan dukungan pembelajaran. Studi-studi ini secara kolektif berkontribusi pada pemahaman dampak membaca cepat terhadap literasi membaca, menekankan beragam keterampilan membaca dan pentingnya intervensi untuk meningkatkan kemahiran membaca.

Secara konsisten beberapa studi menunjukkan dampak positif dari teknik *speed reading* terhadap pemahaman membaca dan kemampuan meringkas siswa. (Azariska & Liansari, 2022) menemukan bahwa metode ini secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa

sekolah dasar. Sementara itu, (Hutauruk, 2020) melaporkan hasil serupa dalam konteks membaca ekstensif dan pemahaman teks di kalangan mahasiswa dan siswa sekolah menengah. (Muhammadi et al., 2022) juga menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam meringkas isi modul. Temuan-temuan ini secara kolektif menegaskan potensi *speed reading* sebagai alat yang berharga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Efektivitas teknik *speed reading* dari studi-studi menunjukkan dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. (Azariska & Liansari, 2022) menemukan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca di kalangan siswa sekolah dasar, sementara (Sirait et al., 2020) melaporkan hasil serupa pada mahasiswa dan siswa sekolah menengah atas. Temuan ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran tatap muka yang terbatas saat ini, karena menunjukkan bahwa *speed reading* dapat membantu siswa memahami teks dengan cepat dan akurat. Selain itu, (Desemyati, 2020) menemukan bahwa penggunaan *Teknik Buzz Group* efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas tujuh, mengindikasikan potensi kombinasi teknik untuk lebih meningkatkan keterampilan literasi. Studi-studi ini secara kolektif menekankan pentingnya teknik membaca cepat dan teknik inovatif lainnya dalam meningkatkan literasi dan pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan manfaat signifikan dari teknik *speed reading*, terdapat kesenjangan dalam penelitian yang secara khusus mengevaluasi dampaknya terhadap literasi membaca di kalangan siswa SMP di Indonesia, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis literatur yang ada untuk mengevaluasi pengaruh teknik *speed reading* terhadap kemampuan literasi siswa SMP, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi yang lebih spesifik dan kontekstual untuk meningkatkan literasi membaca di kalangan siswa SMP di Indonesia.

B. METODE

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis pengaruh penerapan teknik *speed reading* terhadap kemampuan literasi membaca siswa SMP yaitu, untuk memahami efek penggunaan teknik *speed reading* terhadap kecepatan dan pemahaman membaca siswa SMP. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas teknik *speed reading* dalam meningkatkan literasi membaca. Tujuan lainnya adalah menyusun rekomendasi bagi pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan dalam mengintegrasikan teknik *speed reading* dalam kurikulum literasi membaca di sekolah menengah pertama. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik seperti *Google Scholar*, *Scopus*, dan *DOAJ*. Kata kunci yang digunakan meliputi "*speed reading*", "*reading literacy*", "*secondary school students*", "*impact*", dan variasi lain yang relevan.

Kriteria inklusi untuk seleksi artikel dalam penelitian ini meliputi artikel penelitian yang secara spesifik mengkaji atau mencantumkan pengaruh teknik *speed reading* pada siswa SMP, serta artikel yang memiliki metodologi penelitian yang jelas. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak berfokus pada siswa SMP, studi yang tidak mencantumkan teknik *speed reading* atau literasi membaca, serta artikel yang tidak tersedia dalam bentuk full-text atau tidak dapat diakses. Seleksi artikel dilakukan dalam dua tahap yaitu, *screening* berdasarkan judul dan abstrak, dan kemudian *screening* penuh teks. Kemudian data dari artikel-artikel yang terpilih akan diekstraksi secara sistematis yang mencakup informasi tentang metode penelitian, populasi studi, hasil utama yang berkaitan dengan pengaruh *speed reading* terhadap kemampuan literasi membaca siswa SMP. Dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* ini, diharapkan artikel dapat menyajikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai pengaruh *speed reading* dalam konteks literasi membaca siswa SMP, serta memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan pendidikan literasi di tingkat sekolah menengah pertama.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca cepat atau *speed reading* adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan membaca tanpa mengorbankan pemahaman terhadap isi bacaan. Teknik-teknik membaca cepat mencakup *skimming*, *scanning*, dan membaca diam. *Skimming* adalah teknik membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum dari teks, sementara *scanning* digunakan untuk mencari informasi spesifik dalam teks. Membaca diam mengacu pada kemampuan membaca tanpa mengeluarkan suara, yang mempercepat proses membaca. Teknik-teknik ini diajarkan melalui latihan berulang dan penggunaan alat bantu seperti penunjuk visual atau perangkat lunak khusus. Untuk melakukan membaca cepat, diperlukan keterampilan kognitif seperti pemrosesan fonologis, kesadaran sintaksis, dan pemrosesan sekuensial. Selain itu, keterampilan lain yang diperlukan meliputi memori kerja yang kuat, perhatian berkelanjutan, dan kemampuan visual untuk menangkap informasi secara efisien. Pengajaran teknik ini juga harus mempertimbangkan faktor psikologis seperti motivasi dan kesiapan kognitif siswa agar efektivitasnya dapat dimaksimalkan.

Tabel 1. Analisis Hasil-Hasil Penelitian tentang Pengaruh Teknik Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa

No	Bidang atau Fokus	Nama-nama Penulis yang se-bidang	Insight atau Variabel Riset
1	Membaca Cepat di Sekolah Dasar	Rahman et al., Asdar et al., Azariska & Liansari	Peningkatan keterampilan membaca siswa sekolah dasar.
2	Membaca Cepat di Sekolah Menengah	Sirait et al., Dhillon et al., Fauzi, Hutauruk	Penggunaan teknik membaca cepat untuk meningkatkan pemahaman dan kecepatan membaca di SMP.
3	Efektivitas Program dan Metode Membaca Cepat	Martiarini, Firman et al., Nurmahanani	Penelitian mengenai program-program membaca cepat dan keberhasilannya dalam meningkatkan keterampilan membaca.
4	Dampak Membaca Cepat terhadap Pemahaman	Syaraswati & Gusti Yanti, Karim, Horowitz-Kraus & Holland	Pengaruh membaca cepat terhadap pemahaman teks dan kinerja akademik.
5	Intervensi Membaca Cepat di Sekolah Menengah	Teese, Zhang et al., Barboza-Palomino & Ventura-León	Efektivitas intervensi membaca cepat dalam konteks pendidikan menengah.
6	Tantangan dalam Pengajaran Membaca Cepat	Zakarneh et al., Adao et al., Wafiroh & Harun	Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam mengajarkan membaca cepat.
7	Literasi Kritis dan Membaca Cepat	Elmaghrby, Durukan	Penggunaan membaca cepat dalam konteks literasi kritis dan pengaruhnya.

Tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran membaca cepat efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa di berbagai tingkat pendidikan, seperti sekolah dasar dan menengah. Berbagai penelitian, termasuk karya-karya oleh Rahman et al., Asdar et al., dan Azariska & Liansari, menyoroti peningkatan signifikan dalam pemahaman membaca setelah menerapkan teknik *speed reading* pada siswa sekolah dasar. Di tingkat menengah, penelitian oleh Sirait et al., Dhillon et al., Fauzi, dan Hutauruk menunjukkan bahwa metode *speed reading* secara konsisten meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca. Sementara itu, studi-studi yang difokuskan pada efektivitas program, seperti yang dilakukan oleh Martiarini, Firman et al., dan Nurmahanani, mengonfirmasi bahwa program-program *speed reading* dapat berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa pembelajaran membaca cepat dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan literasi siswa di berbagai jenjang pendidikan.

1. Strategi Membaca Cepat

Membaca cepat adalah teknik yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca. Teknik ini melibatkan metode seperti pemindaian, pemotongan, dan meminimalkan subvokalisasi guna mempercepat proses membaca (Syaraswati & Gusti Yanti, 2023). Pembelajaran membaca cepat mencakup perencanaan, implementasi, observasi, dan siklus refleksi, seperti yang terlihat dalam penelitian pada siswa sekolah dasar di Indonesia (Rahman et al., 2022). Metode membaca cepat terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, dengan peningkatan kemampuan membaca yang teramati dalam berbagai penelitian pada siswa di tingkat pendidikan yang berbeda, termasuk siswa kelas lima di Indonesia (Asdar et al., 2022) dan siswa kelas delapan di Makassar (Rahayu & Jannah, 2023). Untuk berhasil dalam membaca cepat, individu memerlukan keterampilan seperti pemrosesan visual, fokus, dan kemampuan untuk menghilangkan kebiasaan membaca yang menghambat kecepatan, seperti subvokalisasi.

Serangkaian studi secara konsisten menunjukkan bahwa teknik membaca cepat dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca. (Martiarini, 2015) menemukan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan metode membaca cepat memiliki skor pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang diajarkan secara konvensional. Hal ini diperkuat oleh (Firman et al., 2022), yang melaporkan peningkatan signifikan dalam keterampilan pemahaman membaca setelah menerapkan membaca cepat pada sekelompok siswa kelas lima. Demikian pula, (Sirait et al., 2020) mengamati tingkat efektivitas yang tinggi dalam penggunaan membaca cepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks. Temuan-temuan ini secara keseluruhan menyarankan bahwa membaca cepat dapat meningkatkan pemahaman membaca dan keterampilan literasi.

2. Efektivitas Program dan Metode Membaca Cepat

Metode dan program membaca cepat yang diterapkan di sekolah menengah mencakup program *Accelerated Reader* (AR), yang bertujuan untuk mendorong siswa membaca serta memantau kemajuan mereka (Johnson & Howard, 2003). Untuk meningkatkan kinerja membaca siswa perlu adanya dukungan pembelajaran profesional bagi guru dalam menerapkan instruksi membaca secara efektif, dengan penekanan pada peningkatan kapasitas guru untuk meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa. Namun, sebuah studi tentang intervensi membaca dalam kerangka Respon Terhadap Intervensi (RTI) di sekolah menengah mengungkapkan bahwa strategi berbasis bukti, seperti instruksi eksplisit, instruksi strategi kognitif, dan peluang praktik independen, jarang diterapkan, yang menunjukkan adanya kesenjangan dalam penyelarasan praktik dengan strategi instruksi membaca yang direkomendasikan untuk sekolah menengah (Teese, 2021). Program dan metode ini menekankan pentingnya inisiatif membaca yang terstruktur untuk meningkatkan keterampilan membaca di kalangan siswa sekolah menengah.

Beberapa metode membaca cepat telah berhasil diterapkan di SMP. (Sirait et al., 2020) menemukan bahwa penggunaan teknik membaca cepat secara signifikan meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Demikian pula, (Dhillon et al., 2020) melaporkan bahwa metode *skimming* membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa. (Tatipang et al., 2022) menunjukkan efektivitas teknik *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman membaca. (Azariska & Liansari, 2022) juga mendukung temuan-temuan ini, menunjukkan bahwa metode membaca cepat dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Studi-studi ini secara bersama-sama menyarankan bahwa berbagai metode membaca cepat dapat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Sejumlah studi telah menunjukkan efektivitas berbagai program membaca cepat dalam meningkatkan pemahaman dan kecepatan membaca. (Fauzi, 2018) menemukan bahwa strategi *skim* dan *scan* secara signifikan meningkatkan baik pemahaman maupun kecepatan membaca. (Nurmahanani, 2023) juga melaporkan dampak signifikan terhadap kefasihan membaca, pemahaman, dan penguasaan kosakata pada siswa kelas awal. (Hutauruk, 2020) & (Sirait et al., 2020) keduanya menemukan bahwa penggunaan teknik membaca cepat secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks. Studi-studi ini secara bersama-sama

menyarankan bahwa program membaca cepat dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca.

3. Dampak Membaca Cepat Terhadap Pemahaman

Membaca cepat terbukti secara signifikan mempengaruhi berbagai aspek keterampilan membaca. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik membaca cepat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kecepatan membaca, pemahaman, dan retensi informasi di kalangan siswa (Hutauruk, 2020), (Azariska & Liansari, 2022), (Syaraswati & Gusti Yanti, 2023). Penggunaan metode membaca cepat membantu siswa memahami teks dengan lebih efisien, dengan cepat menemukan ide-ide utama, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami bagian-bagian teks secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menerapkan teknik membaca cepat, hasil belajar siswa seringkali rendah. Namun, setelah memasukkan teknik membaca cepat, terjadi peningkatan substansial dalam kemampuan membaca, dengan persentase siswa yang lebih tinggi mencapai tingkat pemahaman yang lebih baik (Karim, 2022). Selain itu, manfaat membaca cepat juga dirasakan oleh pelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL), di mana teknik ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman teks secara signifikan (Karim, 2022). Secara keseluruhan, bukti mendukung efektivitas membaca cepat dalam meningkatkan keterampilan membaca dan kinerja akademik secara keseluruhan.

Studi penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca kritis setelah mengikuti program tertentu. Sebagai contoh, studi oleh Elmaghrby menunjukkan bahwa pendekatan literasi kritis secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca kritis bagi pelajar EFL (ELMAGHRBY, 2021). Selain itu, penelitian Durukan mengungkapkan bahwa pelatihan membaca cepat memiliki dampak positif pada kecepatan membaca dan keterampilan pemahaman siswa sekolah menengah (Zhang et al., 2023). Program Akselerasi Membaca juga ditemukan meningkatkan kemampuan membaca dan mekanisme deteksi kesalahan pada individu dengan kesulitan membaca, sebagaimana ditunjukkan oleh Horowitz-Kraus dan Holland (Barboza-Palomino & Ventura-León, 2017). Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan bahwa program yang ditargetkan, seperti pendekatan literasi kritis dan pelatihan membaca cepat, dapat secara efektif meningkatkan keterampilan membaca kritis pada peserta didik di berbagai tingkat dan konteks pendidikan.

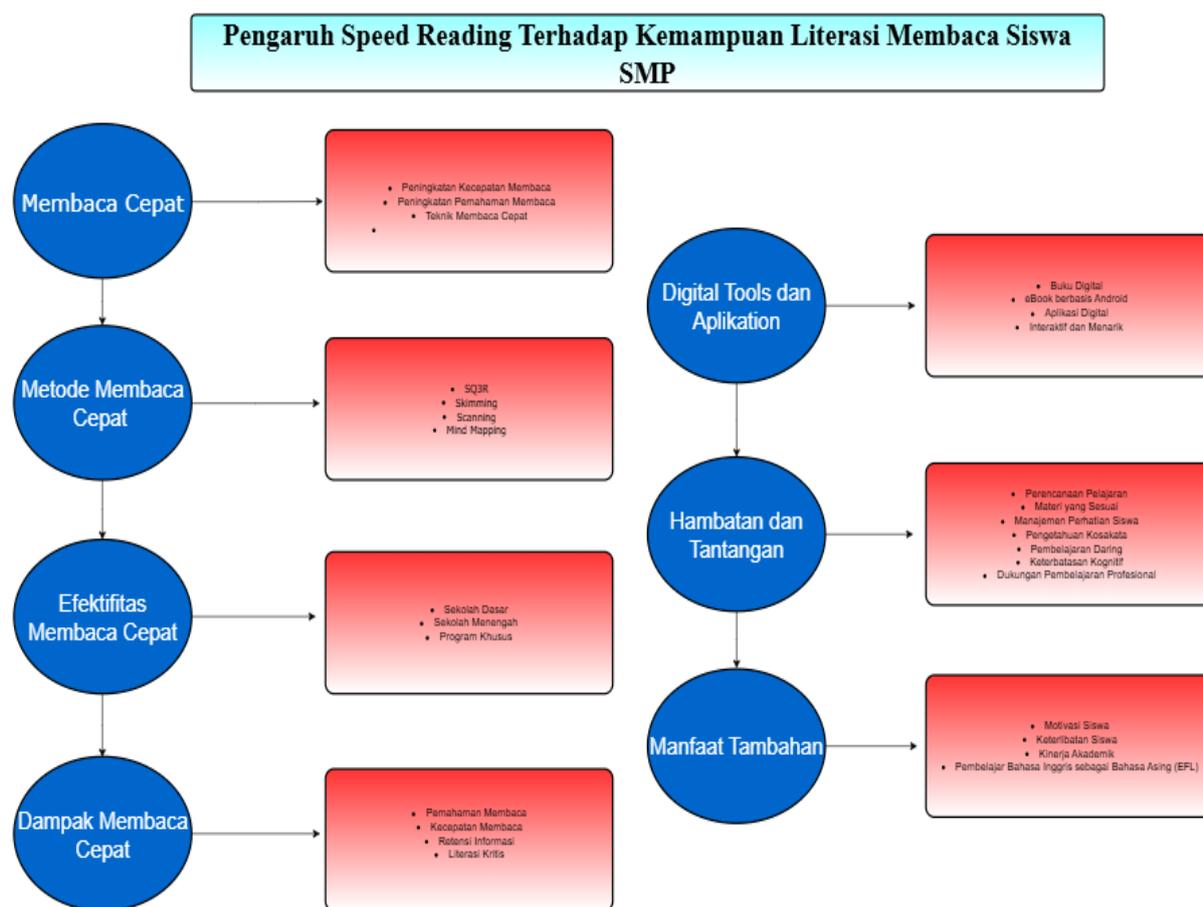
4. Tantangan dan Hambatan Dalam Pengajaran Membaca Cepat

Guru menghadapi berbagai hambatan dalam mengajarkan membaca cepat, seperti tantangan dalam merencanakan pelajaran untuk kelas dengan kemampuan campuran, menciptakan materi yang sesuai, dan mengelola perhatian siswa (Zakarneh et al., 2020). Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran membaca cepat, terutama dalam hal pengetahuan kosakata, yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami dan menginterpretasikan makna kata saat membaca (Adao et al., 2023). Selain itu, siswa yang lambat belajar menghadapi hambatan dalam pembelajaran daring, termasuk keterbatasan kemampuan kognitif dan pemahaman konsep abstrak, yang mengakibatkan penurunan antusiasme dan kemandirian dalam pekerjaan mereka (Wafiroh & Harun, 2022). Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, guru memerlukan pengembangan kapasitas, intervensi membaca yang intensif, dan sumber belajar yang lebih baik untuk mendukung siswa dengan kesulitan membaca (Nurmalasari & Haryudin, 2021). Selain itu, mengintegrasikan aspek psikologis, seperti komponen kognitif dan motivasi, dalam program membaca cepat dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Bilaya, 2021).

Berbagai alat dan aplikasi digital telah ditemukan mampu meningkatkan pembelajaran membaca cepat dan motivasi siswa. (Wonda et al., 2022) menyoroti dampak positif buku digital dan eBook berbasis Android terhadap motivasi dan keterampilan membaca siswa. Alat-alat ini menyediakan konten yang interaktif dan menarik, yang dapat sangat efektif dalam instruksi membaca cepat. (Purwaningsih, 2020) juga menekankan peran metode SQ3R dalam meningkatkan kecepatan membaca, yang dapat difasilitasi melalui platform digital. (Heriady & Sobarna, 2022) menyoroti efektivitas aplikasi digital dalam meningkatkan motivasi siswa,

terutama dalam mata pelajaran pendidikan Islam. Temuan-temuan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa alat dan aplikasi digital dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan pembelajaran membaca cepat dan keterlibatan siswa.

Sejumlah studi menunjukkan pula bahwa penerapan strategi membaca cepat dapat efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa. (Wardani, 2014) menemukan bahwa kegiatan membaca cepat, ketika diajarkan dengan teknik khusus seperti pemindaian dan pemotongan, berhasil meningkatkan kelancaran membaca. Demikian pula, (Simanjuntak & Ana, 2015), (Abdullah & Sitti, 2021) melaporkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa ketika metode membaca cepat diterapkan. Temuan-temuan ini menyarankan bahwa kombinasi teknik membaca cepat, seperti pemotongan dan pemindaian, dapat menjadi strategi pengajaran yang efektif untuk mendukung membaca cepat di dalam kelas.



Gambar 1. Pengaruh Speed Reading Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa SMP

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi berbagai penelitian tentang teknik membaca cepat, dapat disimpulkan bahwa metode ini secara konsisten terbukti efektif dalam meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca siswa di berbagai tingkat pendidikan. Teknik-teknik seperti pemindaian, pemotongan, *skimming*, dan minimalisasi subvokalisasi telah berhasil diterapkan untuk memperbaiki keterampilan membaca. Selain itu, integrasi alat dan aplikasi digital, seperti buku digital dan eBook berbasis Android, menunjukkan dampak positif terhadap motivasi dan keterampilan membaca siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknik membaca cepat, termasuk perencanaan pelajaran untuk kelas dengan kemampuan campuran, kesulitan siswa dalam memahami kosakata, dan hambatan dalam pembelajaran daring. Guru memerlukan pengembangan kapasitas dan intervensi membaca yang intensif untuk mengatasi kesulitan ini.

Kesenjangan penelitian yang teridentifikasi mencakup kurangnya studi yang mendalam mengenai efektivitas jangka panjang dari teknik membaca cepat, terutama di berbagai konteks budaya dan bahasa yang berbeda. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana aspek psikologis seperti motivasi dan fokus dapat diintegrasikan ke dalam program membaca cepat untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, topik riset yang urgent untuk diteliti di masa mendatang meliputi evaluasi jangka panjang dari efektivitas teknik membaca cepat, pengembangan model pembelajaran yang lebih inklusif untuk kelas dengan kemampuan campuran, dan studi tentang integrasi aspek psikologis dalam program membaca cepat untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pengajaran membaca cepat yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

REFERENSI

- Abdullah, E., & Sitti, S. (2021). Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Metode Speed Reading pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 alla Kabupaten Enrekang. *Journal of Education and Teaching (JET)*. <https://doi.org/10.51454/jet.v2i1.68>
- Adao, L., Relleve, C. C., Salazar, J., Macawile, K. F., & Chavez, M. (2023). Teachers' challenges, capabilities, and needs in teaching learners with reading difficulties. *Journal of Science and Education (JSE)*. <https://doi.org/10.56003/jse.v3i3.173>
- Akan, E., Köçeri, K., & Ulaş, A. H. (2023). Discussion of the Relationship Between Fluent Reading Skills and Reading Comprehension. *International Journal of Psychology and Educational Studies*. <https://doi.org/10.52380/ijpes.2023.10.2.987>
- Amir, A. (2023). Analysis of The Influence of Reading Speed and Reading Reference on Reading Comprehension Skills With Reading Strategy as Mediation Variables for Students at State University of Padang. *JETL (Journal of Education, Teaching and Learning)*. <https://doi.org/10.26737/jetl.v8i1.4428>
- Ariska, A., Kamila, A. Z., Miliana, K. A., Sumirat, S. C., Divina, Y. L., & Fuadin, A. (2023). Weak Digital Literacy of Junior High School Students in Receiving Information on Social Media. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*. <https://doi.org/10.57235/qistina.v2i1.560>
- Asdar, A., Hamsiah, A., Angreani, A. V., Lutfin, N., M, A., & Bin Tuan Kechik, T. N. (2022). Utilizing Speed Reading Technique for Students' Ability in Comprehending Text. *Al-Ta Lim Journal*. <https://doi.org/10.15548/jt.v29i2.741>
- Azariska, T., & Liansari, V. (2022). Efforts to Improve Students Reading Comprehension Skills During the Face to Face Learning Period are Limited Through the Speed Reading Method in Elementari School. *Academia Open*. <https://doi.org/10.21070/acopen.7.2022.4308>
- Barboza-Palomino, M., & Ventura-León, J. L. (2017). Aplicación de un programa para mejorar la velocidad y comprensión de lectura en estudiantes universitarios. *Investigaciones Sobre Lectura*. <https://doi.org/10.37132/isl.v0i8.216>
- Bilaya, A. (2021). Speed Reading as a Psychological Problem. *E3S Web of Conferences*. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202125807062>
- C. Lofranco, C., & A. Luzano, R. (2023). Factors Affecting the Reading Performance of the Junior High School Learners. *International Journal of Research Publications*. <https://doi.org/10.47119/ijrp1001241520234812>
- Daulay, S. H., Ramadhan, A., & Fitriani, A. (2023). Interrogating the text: questioning to mediate junior secondary school students' barriers to reading comprehension. *Erudita: Journal of English Language Teaching*. <https://doi.org/10.28918/erudita.v3i1.6204>
- Desemyati, S. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Eksposisi dalam Media Massa dengan Strategi Buzz Group pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Praya Tahun Pelajaran 2018/2019. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i1.1036>
- Dhillon, B. P. S., Herman, H., & Syafryadin, S. (2020). The Effect of Skimming Method to Improve Students' Ability in Reading Comprehension on Narrative Text. *Linguists: Journal Of Linguistics and Language Teaching*. <https://doi.org/10.29300/ling.v6i1.2991>

- ELMAGHRBY, A. (2021). Investigating The Effectiveness of Critical Literacy Approach in Developing EFL students' Critical Reading Skills. *بحوث فى تدريس اللغات*. <https://doi.org/10.21608/ssl.2021.66395.1054>
- Fauzan, Setiawan, A., Musaffak, & Rosita, F. Y. (2022). Pola penelitian membaca cepat dan implikasinya terhadap keterampilan membaca cepat bagi calon guru Bahasa Indonesia: Tinjauan pustaka sistematis. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*.
- Fauzi, I. (2018). The Effectiveness of Skimming and Scanning Strategies in Improving Comprehension and Reading Speed Rates to Students of English Study Programme. *Register Journal*. <https://doi.org/10.18326/rgt.v11i1.101-120>
- Firman, D. Y., Kurniaman, O., & Witri, G. (2022). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sdn 145 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.7>
- Heriady, F. A. H., & Sobarna, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Islam Teratai Putih Global Bekasi. *Bandung Conference Series: Islamic Education*. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3537>
- Hutauruk, B. S. (2020). The Effect of Speed Reading to the Students' Ability in Extensive Reading on Semester III at FKIP UHN Pematangsiantar. *Journal of English Language and Culture*. <https://doi.org/10.30813/jelc.v10i2.2139>
- Johnson, R. A., & Howard, C. A. (2003). The Effects Of The Accelerated Reader Program On The Reading Comprehension Of Pupils In Grades Three, Four, And Five. *The Reading Matrix*.
- Karim, S. A. (2022). Speed-Reading Technique to Boost English as Foreign Language Learners' Text Comprehension. *NOBEL: Journal of Literature and Language Teaching*. <https://doi.org/10.15642/nobel.2022.13.1.138-152>
- Klimovich, M., Tiffin-Richards, S. P., & Richter, T. (2023). Does speed-reading training work, and if so, why? Effects of speed-reading training and metacognitive training on reading speed, comprehension and eye movements. *Journal of Research in Reading*. <https://doi.org/10.1111/1467-9817.12417>
- Martiarini, E. (2015). The effect of speed reading method upon students' reading comprehension. *Deiksis*.
- Muhammadi, M., Johannes, J., Silalahi, H., & Ginting, K. (2022). The Effect Of Quick Reading Method On The Ability Of Summarizing The Contents Of The Module On Students Of Pgsd Upbjj Ut Medan. *Sensei International Journal of Education and Linguistic*. <https://doi.org/10.53768/sijel.v2i3.92>
- Murtadho, M. I., Rohmah, R. Y., Jamilah, Z., & Furqon, M. (2023). The Role Of Digital Literacy In Improving Students' Competence In Digital Era. *AL-WIJDÁN Journal of Islamic Education Studies*. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v8i2.2328>
- Nandang Mustafa, A. (2023). Reflection On The Latest Pisa Results Of Indonesia. *International Journal of Advanced Research*. <https://doi.org/10.21474/ijar01/16988>
- Nurmahanani, I. (2023). Effectiveness of a Mixed Methods-Based Literacy Program in Improving Reading Comprehension, Vocabulary Mastery, and Reading Fluency Skills of Early Grade Students. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.7.17>
- Nurmalasari, N., & Haryudin, A. (2021). The students' difficulties in learning reading. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*. <https://doi.org/10.22460/project.v4i1.p29-34>
- Probowati, Y. (2023). Fostering Students Digital Literacy In The Age Of The Internet In The Pandemic Era. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i4.12932>
- Purwaningsih, S. (2020). Penggunaan SQ3R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat. *Dinamika*. <https://doi.org/10.35194/jd.v3i2.1002>
- Rahayu, S., & Jannah, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i1.295>
- Rahman, I. K., Lutfiyah, L., & Arif, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan

- Metode Speed Reading pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Hikmah Fajar Waringin Jaya. *AS-SABIQUN*. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2082>
- Simanjuntak, E. B., & Ana, D. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdn 014610 Sei Rengas. *Jurnal Handayani*. <https://doi.org/10.24114/jh.v3i1.2148>
- Sirait, M. F., Hutauruk, B. S., & Herman. (2020). The Effect of Using Speed Reading Technique to the Students' Ability in Comprehending a Text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Syaraswati, D., & Gusti Yanti, P. (2023). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Keterampilan Memahami Isi Bacaan Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Pegadungan 07 Jakarta Barat. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7994>
- Tatipang, D., Oroh, E. Z., & Liando, N. V. F. (2022). Application Of Mind Mapping Technique To Increase Students' Reading Comprehension At The Seventh Grade Of SMP. *KOMPETENSI*. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v1i03.1869>
- Teese, N. (2021). Introducing and establishing a wide reading program in the middle years of schooling. *IASL Annual Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.29173/iasl7768>
- Wafiroh, H., & Harun, H. (2022). The barriers in the implementation of mathematics learning for slow learner during the COVID-19. *Jurnal Elemen*. <https://doi.org/10.29408/jel.v8i1.4525>
- Wardani. (2014). Using Speed Reading and Extensive Reading Activities to Improve Students' Reading Fluency. *Jurnal Pendidikan Humaniora*.
- Wonda, H., Kota, M. K., & Arianti, C. D. (2022). Pengembangan Buku Digital Sebagai Media Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9115>
- Zakarneh, B., Al-Ramahi, N., & Mahmoud, M. (2020). Challenges of teaching English language classes of slow and fast learners in the United Arab Emirates universities. *International Journal of Higher Education*. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n1p256>
- Zhang, L., Vignesh, C. C., & Daniel, J. A. (2023). Retracted Article: Computer-Aided Reading Classes for Enhancement of Critical Thinking Skills Using AI Techniques(Arabian Journal for Science and Engineering, (2021), 48, (1)). In *Arabian Journal for Science and Engineering*. <https://doi.org/10.1007/s13369-021-05913-z>